

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis di atas (masalah-masalah yang penulis rumuskan), yaitu terkait dengan judul Analisis Hisab Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *al-Dūrr al-Anīq* yang disusun oleh KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa metode hisab kitab *al-Dūrr al-Anīq* karangan KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah menggunakan metode hisab kontemporer. Hasil hisab kitab *al-Dūrr al-Anīq* dapat disandingkan dengan perhitungan kontemporer lainnya untuk keperluan penentuan awal bulan Qamariah. Adanya perbedaan hasil waktu *ijtima'* dan ketinggian hilal antara kitab *al-Dūrr al-Anīq* dengan hisab *Ephemeris* disebabkan kitab *al-Dūrr al-Anīq* menggunakan tabel data yang masih membutuhkan koreksi-koreksi dengan rumus-rumus matematika kontemporer tertentu untuk melakukan proses perhitungannya, tidak seperti halnya hisab *Ephemeris* yang koreksinya cukup dengan interpolasi.
2. Meskipun tergolong dalam kitab yang masih baru dikeluarkan, tetapi tingkat akurasi hasil hisab awal bulan Qamariah kitab *al-Dūrr al-Anīq* karangan KH. Ahmad Ghozali menurut penulis tergolong sudah cukup akurat dan dapat dijadikan pedoman dalam penentuan awal bulan Qamariah. Hal tersebut sudah penulis buktikan dengan membandingkan antara hasil hisab kitab *al-Dūrr al-Anīq* dengan hasil hisab *Ephemeris* dan hasilnya tidak

terpaut jauh, selisih rata-rata antara kitab *al-Dūrr al-Anīq* dengan hisab *Ephemeris* hanya berbeda pada nilai menit.

Berangkat dari keakurasian hasil garapan kitab *al-Dūrr al-Anīq*, kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa metode kitab tersebut dapat dinyatakan *up to date* dan relevan bila dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam hisab awal bulan Qamariah era sekarang ini. Karena pada kenyataannya kelebihan dalam kitab *al-Dūrr al-Anīq* mengalahakan kekurangan yang terdapat dalam kitab tersebut. Diantara kelebihan yang dimiliki oleh kitab *al-Dūrr al-Anīq* adalah teori dan metode yang digunakan lebih maju dan lebih teliti bila dibandingkan dengan metode hisab *haqiqi taqribi* ataupun *haqiqi tahqiqi*, data-data yang dipakai dalam kitab *al-Dūrr al-Anīq* sudah lebih teliti, cukup akurat, dan lengkap sehingga dapat disandingkan dengan metode hisab kontemporer yang lain. Sedangkan diantara kelemahan yang terdapat dalam kitab *al-Dūrr al-Anīq* adalah bahwa kitab ini dalam menguraikan perhitungan terlalu panjang sehingga perhitungan tersebut terkesan sulit.

B. Saran

Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Kitab *al-Dūrr al-Anīq* yang menjadi salah satu rujukan dalam perhitungan hisab di Indonesia di era yang serba canggih seperti sekarang ini hendaknya lebih diperhatikan. Apalagi kitab *al-Dūrr al-Anīq* adalah kitab yang sudah menggunakan metode kontemporer. Karena pada kenyataannya, hanya hisab

(bukan dalam bentuk kitab) kontemporer yang dipelajari/digunakan untuk penentuan awal bulan Qamariah.

- 2) Sifat *tasammuh* (toleransi diri) sangat diperlukan dalam menyikapi perbedaan khususnya terhadap hasil-hasil penentuan dari metode hisab yang berbeda. Karena pada dasarnya perbedaan itu rahmat, maka untuk menyikapi perbedaan hendaknya dilakukan secara arif dan bijak.
- 3) Pemerintah Indonesia mempunyai peran penting untuk menyikapi terhadap permasalahan hisab rukyat yang ada di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya usaha lebih keras, yaitu dengan melakukan kerja sama dengan para ulama dan pakar falak dalam upaya penetapan awal bulan *hijriah* khususnya yang terkait dengan bulan-bulan ibadah.
- 4) Ilmu falak merupakan ilmu yang masih dibilang langka, dan untuk mempelajari ilmu falak adalah *Fardhu Kifayah*, maka hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya, dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga upaya untuk tetap mengkaji kitab-kitab falak klasik, guna untuk tetap menjaga kelestarian karya-karya ulama dahulu yang kemudian dijadikan pembelajaran dan juga bisa digunakan pertimbangan untuk penentuan awal bulan Qamariah.

C. Penutup

Puji syukur Illahi Rabbi (*alhamdulillah*), atas nikmat dan rahmat yang Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada suatu yang sempurna di dunia, dan tentunya ada kelebihan dan kekurangannya dalam skripsi ini. Meskipun penulis berupaya secara optimal dalam pengerjaannya, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan.

Penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiiin